

**THE EFFECT OF MEDIA LABYRIN CHART OF CHILDREN
TOWARDS INTERPERSONAL INTELLIGENCE OF
CHILDREN AGED 4-5 YEARS IN TK ISLAM
AKRAMUNNAS PEKANBARU**

Egit Alpionita Sari, Zulkifli N, Yeni Solfiah

*Egitalpionita01@gmail.com (082169132325), pakzul_n@yahoo.co.id,
yeni.solfiah@lecturer.unri.ac.id*

*Study Program of Early Childhood Teacher Education
Faculty of Teaching and Education University of Riau*

Abstract: *The purpose of study is to know the effect of media labyrin chart of children towards interpersonal intelligence of children aged 4-5 years in TK Islam Akramunnas Pekanbaru. The method of this research used experimental method with using pretest-posttest control group design. The samples used in this study were 30 students. The data collection technique used is observation. Technique of data analysis used t-test by using program of SPSS 22. The research hypothesis was to find the effect of media labyrin chart of children towards interpersonal intelligence of children aged 4-5 years in TK Islam Akramunnas Pekanbaru. Based on data analysis was known that $t_{calculated} = 4,184 > t_{table} = 2.048$ with Sig. (2-tailed) = 0.000. Because Sig < 0.05 it can be concluded that there is difference of interpersonal intelligence that was be done before and after of media labyrinth chart of children. It can be interpreted that there is effect of media labyrin chart of children towards interpersonal intelligence of children aged 4-5 years in TK Islam Akramunnas Pekanbaru significant that is equal to 45.346%.*

Keyword: *Interpersonal Intelligence, Media Labyrin Chart of Children*

**PENGARUH MEDIA *LABYRIN CHART OF CHILDREN*
TERHADAP KECERDASAN INTERPERSONAL ANAK
USIA 4-5 TAHUN DI TK ISLAM AKRAMUNNAS
KOTA PEKANBARU**

Egit Alpionita Sari, Zulkifli N, Yeni Solfiah

Egitalpionita01@gmail.com (082169132325), pakzul_n@yahoo.co.id,
yeni.solfiah@lecturer.unri.ac.id

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *labyrinth chart of children* terhadap kecerdasan interpersonal anak usia 4-5 tahun di TK Islam Akramunnas Pekanbaru. Penelitian menggunakan metode eksperimen dengan desain *Pretest-posttest control group design*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini 30 orang anak didik. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi. Teknik analisis data menggunakan uji *t-test* dengan menggunakan program *SPSS 22*. Hipotesis penelitian yaitu terdapat pengaruh media *Labyrinth Chart Of Children* terhadap kecerdasan interpersonal anak usia 4 – 5 tahun di TK Islam Akramunnas Pekanbaru. Berdasarkan analisis data diketahui $t_{hitung} = 4,184 > t_{tabel} = 2,048$ dengan *Sig. (2-tailed) = 0,000*. Karena *Sig < 0,05* maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kecerdasan interpersonal sebelum dan sesudah diberikan media *labyrinth chart of children*. Dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang diberikan media *Labyrinth Chart of Children* terhadap kecerdasan interpersonal anak usia 4-5 tahun di TK Islam Akramunnas Pekanbaru adalah sebesar 45,36 %.

Kata kunci: Kecerdasan Interpersonal, Media *Labyrinth Chart of Children*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Dalam hal ini, tentu saja diperlukan adanya pendidikan yang profesional terutama guru disekolah-sekolah dari taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi.

Samsudin (2010) menyatakan bahwa pada rentang usia anak mengalami masa keemasan (*the golden age*) yang merupakan masa dimana anak mulai peka atau sensitif untuk menerima berbagai rangsangan. Masa peka pada masing-masing anak berbeda, seiring dengan laju pertumbuhan dan perkembangan anak secara individual. Masa peka adalah masa terjadinya kematangan fungsi fisik dan psikis, anak telah siap merespon stimulus yang diberikan oleh lingkungan. Oleh karena itu kesempatan ini hendaknya dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk pembelajaran anak karena rasa ingin tahu anak usia dini berada pada posisi puncak dan mempunyai potensi lebih besar untuk mengoptimalkan segala aspek keterampilan dan kecerdasan, salah satunya yaitu kecerdasan interpersonal anak. Kecerdasan ini memberi gambaran tentang bagaimana individu mampu membangun hubungan sinergi yang baik terhadap lingkungan masyarakat. Hal ini tidak terlepas bagaimana cara berkomunikasi, memberikan respon positif terhadap orang-orang sekitar, memberikan motivasi dengan kemampuan yang dimilikinya. Suyadi (2010) menyatakan bahwa kecerdasan interpersonal adalah kemampuan untuk berhubungan dengan orang lain. Kecerdasan interpersonal yang baik membuat yang bersangkutan mempunyai kepekaan hati yang tinggi, sehingga bisa bersikap empatik tanpa menyinggung apalagi menyakiti perasaan orang lain.

Kecerdasan interpersonal sering disebut sebagai kecerdasan sosial dengan menjalin persahabatan dengan teman dan mampu membawa diri di dalam suatu kelompok. Ciri-ciri anak usia dini yang mempunyai kecerdasan Interpersonal tinggi menurut Suyadi (2010) pada usia 4 – 5 Tahun yakni : a) mau mengalah dengan teman bermainnya, b) mampu berhubungan dengan lingkungan sekitarnya dengan baik, c) mengerti dan mematuhi aturan bermain dengan baik, d) mampu memimpin kelompok bermain kecil (2 – 4 anak), e) Mampu memecahkan masalah sederhana.

Menurut Arif Sadiman (2006) sebagai media pembelajaran, permainan mempunyai beberapa kelebihan, yaitu : permainan adalah sesuatu yang menyenangkan untuk dilakukan, sesuatu yang menghibur dan menarik. Permainan memungkinkan adanya partisipasi aktif dari siswa untuk belajar. Permainan dapat memberikan umpan balik langsung. Permainan memungkinkan siswa untuk memecahkan masalah-masalah yang nyata. Permainan memberikan pengalaman-pengalaman nyata dan dapat diulangi sebanyak yang dikehendaki. Media permainan *Labyrin Chart of Children* yang dikembangkan ini termasuk media permainan pendidikan dengan mengadopsi jenis permainan yang telah dikembangkan oleh peneliti sebelumnya yaitu *Maze Games*. Ifa Aristia (2015) mengatakan dalam media ini mengedepankan permainan berupa *Labyrin* atau *Maze*. *Labyrin* sendiri merupakan permainan menelusuri jalur yang berliku-liku dan bercabang-cabang untuk menemukan pintu keluar tanpa terjebak di jalan buntu untuk menyelesaikan misinya. Dalam permainan ini tidak hanya ditekankan pada labirin saja tetapi juga terdapat *Chart*. *Chart* merupakan bagan yang mempunyai tujuan pembelajaran yang ditentukan dengan jelas. Bagi anak yang berusia muda suatu *chart*

harus berisikan hanya satu konsep atau gambaran konsep. Sehingga *chart* itu ditekan hingga hanya berisi informasi verbal dan visual yang minimum untuk dapat dipahami. Jika ingin mengungkapkan beberapa gagasan atau konsep, sebaiknya dibuat serangkaian *chart* sederhana.

Tujuan penelitian ini adalah : penelitian ini adalah :1) Untuk mengetahui kecerdasan interpersonal anak usia 4 - 5 tahun di TK Islam Akramunnas pekanbaru sebelum diberi perlakuan media *Labyrin Chart of Children*. 2) Untuk mengetahui kecerdasan interpersonal anak usia 4 - 5 tahun di TK Islam Akramunnas pekanbaru setelah diberi perlakuan media *Labyrin Chart of Children*. 3) Untuk mengetahui pengaruh media *Labyrin Chart Of Children* terhadap kecerdasan interpersonal anak usia 4 - 5 Tahun di TK Islam Akramunnas Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen menggunakan model pra eksperimen *pretest – posttest control group design* yaitu eksperimen yang dilakukan pada dua kelompok dengan menggunakan kelas pembandingan. Populasi dalam penelitian ini adalah anak berusia 4-5 tahun di TK Islam Akramunnas. Sampel penelitian adalah anak kelas A1 dan A2 di TK Islam Akramunnas sebanyak 30 orang diantaranya 20 orang laki-laki dan 10 orang perempuan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis uji-t. untuk melihat apakah ada pengaruh media *Labyrin Chart Of Children* terhadap kecerdasan interpersonal anak sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Adapun proses dalam analisis data ini menggunakan rumus uji-t digunakan untuk menguji signifikan perbedaan mean (Sugiyono, 2010) sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

\bar{X}_1 = nilai rata-rata kelas *control*

\bar{X}_2 = nilai rata- rata kelas eksperimen

S_1^2 = varian sampel kelas *control*

S_2^2 = varian sampel kelas eksperimen

n_1 = jumlah responden kelas *control*

n_2 = jumlah responden kelas eksperimen

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media *Labyrin Chart of Children* Terhadap kecerdasan Interpersonal anak usia 4-5 Tahun di TK Islam Akramunnas Pekanbaru (Suharsimi Arikunto, 2013):

$$G = \frac{\text{skor Posstes} - \text{Skor Pretes}}{\text{Skor Maksimal} - \text{Skor pretest}} \times 100\%$$

Keterangan:

G : Selisih antara nilai *pretest* dan *posttest*

Posttest : Nilai setelah dilakukan perlakuan

Pretest : Nilai sebelum perlakuan

100 % : Angka tetap

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

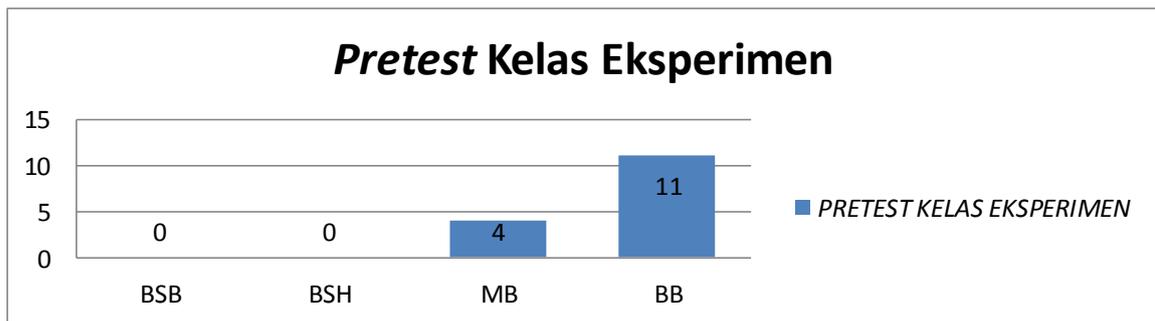
Tabel 2 Jadwal Pemberian Perlakuan

Hari/tanggal		Kegiatan	Tempat
Senin	16 April	Observasi Sekolah	Sekolah
Selasa	17 April	<i>Pretest</i>	Sekolah
Rabu	18 April	<i>Pretest</i>	Sekolah
Kamis	19 April	<i>Treatment 1</i>	Sekolah
Jumat	20 April	<i>Treatment 2</i>	Sekolah
Senin	23 April	<i>Treatment 3</i>	Sekolah
Selasa	24 April	<i>Treatment 4</i>	Sekolah
Rabu	25 April	<i>Posttest</i>	Sekolah
Kamis	26 April	<i>Posttest</i>	Sekolah

Tabel 3 Gambaran Umum Kecerdasan Interpersonal Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Islam Akramunnas Pekanbaru Sebelum Diberikan Media *Labyrin Chart Of Children (pretest)* Pada Kelas Eksperimen

No	Kriteria	Rentang Skor	F	%
1	BSB	76 – 100 %	0	0
2	BSH	56 – 75 %	0	0
3	MB	41 – 55 %	4	26,67
4	BB	< 40 %	11	73,33
JUMLAH			15	100

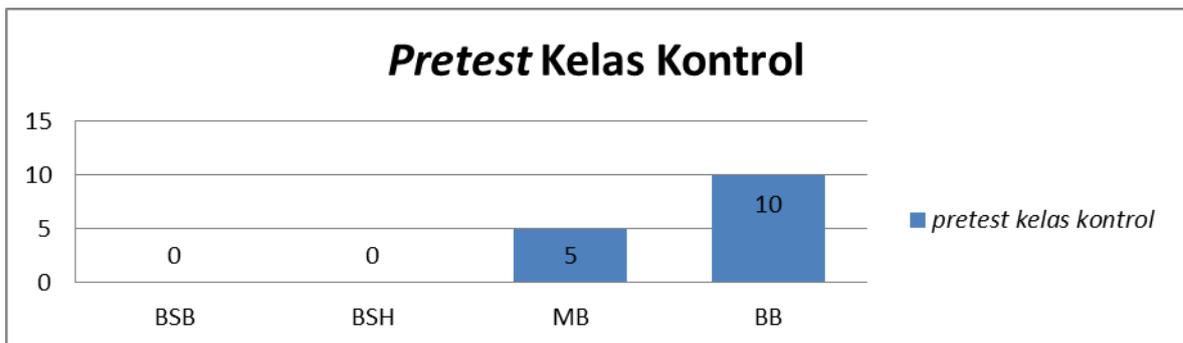
Berdasarkan Tabel di atas maka dapat diketahui bahwa kecerdasan interpersonal anak sebelum penggunaan media *Labyrin Chart Of Children* pada kelas eksperimen diperoleh data anak yang berada di kategori BSB sebanyak 0 orang anak dengan persentase 0%, anak yang pada kategori BSH sebanyak 0 orang anak dengan persentase 0%, anak yang pada kategori MB sebanyak 4 orang anak dengan persentase 26,67%, anak yang pada kategori BB sebanyak 11 orang anak dengan persentase 73,33%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik berikut ini :



Tabel 4 Gambaran Umum Kecerdasan Interpersonal Anak Usia 4-5 Tahun di TK Islam Akramunnas Pekanbaru Pada Kelas Kontrol (*pretest*)

No	Kriteria	Rentang Skor	F	%
1	BSB	76 – 100 %	0	0
2	BSH	56 – 75 %	0	0
3	MB	41 – 55 %	5	33,33
4	BB	< 40 %	10	66,67
JUMLAH			15	100

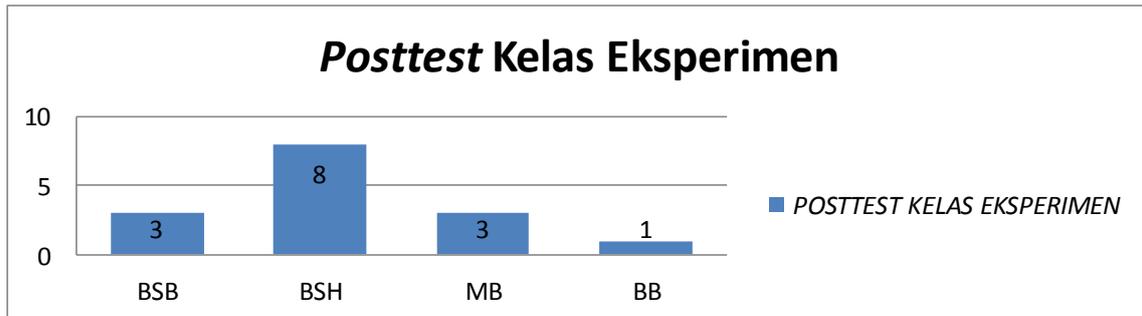
Berdasarkan Tabel di atas maka dapat diketahui kecerdasan interpersonal *pretest* kelas kontrol, diperoleh data anak yang berada pada kategori BSB sebanyak 0 orang anak dengan persentase 0%, anak yang pada kategori BSH sebanyak 0 orang anak dengan persentase 0%, anak yang berada pada kategori MB sebanyak 5 orang anak dengan persentase 33,33%, anak dengan kategori BB sebanyak 10 orang anak dengan persentase 66,67%.



Tabel 5 Gambaran Umum Kecerdasan Interpersonal Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Islam Akramunnas Pekanbaru Sesudah Diberikan Media *Labyrin Chart Of Children* (*Posttest*) Pada Kelas Eksperimen

No	Kriteria	Rentang Skor	F	%
1	BSB	76 – 100 %	3	20
2	BSH	56 – 75 %	8	53,33
3	MB	41 – 55 %	3	20
4	BB	< 40 %	1	6,67
JUMLAH			15	100

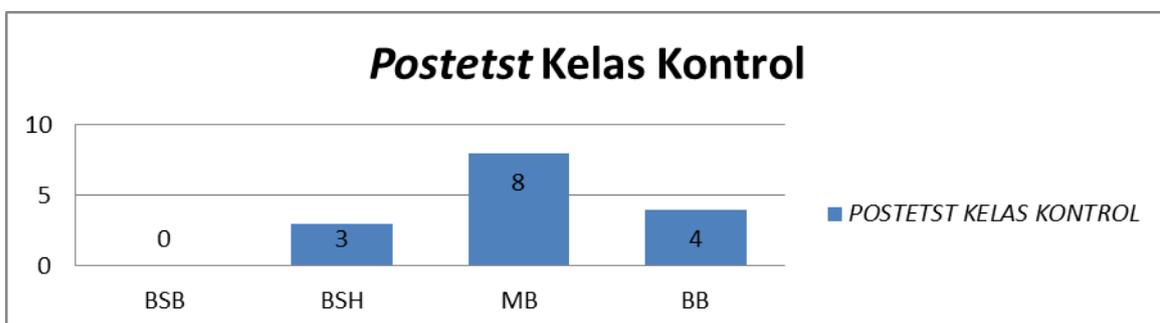
Berdasarkan Tabel di atas maka dapat diketahui bahwa kecerdasan interpersonal anak setelah diberi perlakuan (*posttest*) pada kelas eksperimen diperoleh data anak yang berada pada kriteria BSB sebanyak 3 orang anak atau 20%, yang berada pada kriteria BSH sebanyak 8 orang anak atau 53,33%, yang berada pada kriteria MB sebanyak 3 orang anak atau 20%, yang berada pada kriteria BB sebanyak 1 orang anak atau 6,67%. Untuk lebih jelas dapat kita lihat pada tabel berikut ini:



Tabel 6 Gambaran Umum Kecerdasan Interpersonal Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Islam Akramunnas Pekanbaru Sesudah Perlakuan (*Posttest*) Pada Kelas Kontrol

No	Kriteria	Rentang Skor	F	%
1	BSB	76 – 100 %	0	0
2	BSH	56 – 75 %	3	20
3	MB	41 – 55 %	8	53,33
4	BB	< 40 %	4	26,67
JUMLAH			15	100

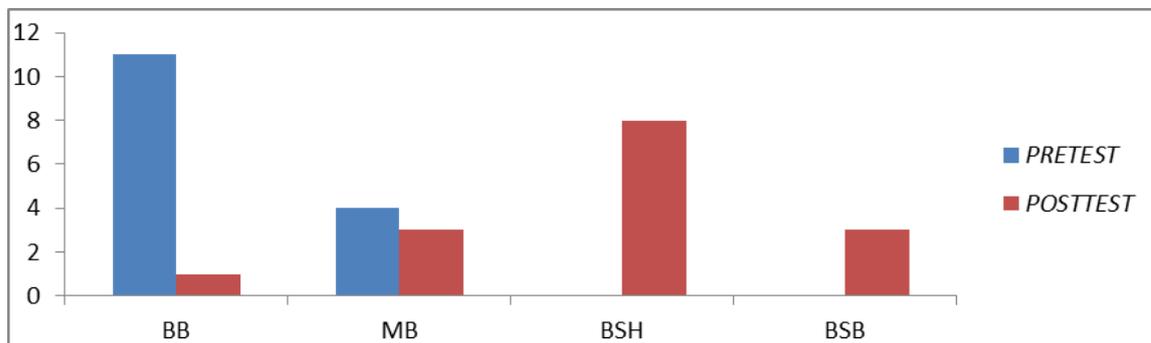
Berdasarkan Tabel di atas maka dapat diketahui bahwa kecerdasan interpersonal anak (*posttest*) kelas kontrol diperoleh data anak yang berada pada kriteria BSB 0 orang anak atau 0%, yang berada pada kategori BSH 3 orang anak atau 20%, yang berada pada kategori MB 8 orang anak atau 53,55%, yang berada pada kategori BB sebanyak 4 orang anak atau 26,67%. Untuk lebih jelas dapat kita lihat pada grafik berikut ini:



Tabel 7 Rekapitulasi Kecerdasan Interpesonal Anak Sebelum dan Setelah Diberikan Media *Labyrin Chart Of Children* di TK Islam Akramunnas Pekanbaru Pada Kelas Eksperimen

No	Kategori	Rentang skor	Sebelum		Setelah	
			F	%	F	%
1	BSB	76 – 100 %	0	0	3	20
2	BSH	56 – 75 %	0	0	8	53,33
3	MB	41 – 55 %	4	26,67	3	20
4	BB	<40 %	11	73,33	1	6,67

Perbandingan sebelum dan sesudah perlakuan diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar anak yang telah diberikan media *Labyrin Chart Of Children* mengalami peningkatan. Anak yang awalnya berada pada kriteria BSB dan BSH sebanyak 0 orang anak dengan persentase 0%, anak yang berada pada kriteria MB sebanyak 4 orang anak dengan persentase 26,67%, anak yang berada pada kriteria BB sebanyak 11 orang anak dengan persentase 73,33%. Kemudian terjadi peningkatan menjadi anak yang berada pada kriteria BSB sebanyak 3 orang anak dengan persentase 20%, anak yang berada pada kriteria BSH sebanyak 8 orang anak dengan persentase 53,33%, anak yang berada pada kriteria MB sebanyak 3 orang anak dengan persentase 20%, dan tidak terdapat anak yang berada pada kriteria BB sebanyak 1 orang anak dengan persentase 6,67%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut :



Tabel 8 Rekapitulasi Kecerdasan Interpesonal Anak sebelum dan setelah diberikan perlakuan pada kelas kontrol

No	Kategori	Rentang skor	Sebelum		Setelah	
			F	%	F	%
1	BSB	76 – 100 %	0	0	0	0
2	BSH	56 – 75 %	0	0	3	20
3	MB	41 – 55 %	5	33,33	8	53,33
4	BB	<40 %	10	66,67	4	26,67

Berdasarkan tabel di atas perbandingan sebelum dan sesudah pada kelas kontrol diatas dapat diketahui bahwa anak yang tidak diberikan perlakuan mengalami perubahan yang tidak signifikan yaitu anak yang pada awalnya berada pada kriteria BSB dan BSH sebanyak 0 orang anak dengan persentase 0%, anak yang berada pada

kriteria MB sebanyak 5 orang anak dengan persentase 33,33%, anak yang berada pada kriteria BB sebanyak 10 orang anak dengan persentase 66,67%. Kemudian terjadi perubahan menjadi anak yang berada pada kriteria BSB sebanyak 0 orang anak dengan persentase 0%, yang berada pada kriteria BSH 3 orang anak dengan persentase 20%, anak yang berada pada kriteria MB sebanyak 8 orang anak dengan persentase 53,55%, anak yang berada pada kriteria BB sebanyak 4 orang anak dengan persentase 26,67%. Untuk lebih jelas dapat kita lihat pada grafik berikut :

Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah data memiliki sesuai dengan garis linear atau tidak (apakah ada hubungan antara variabel hendak dianalisis mengikuti garis lurus atau tidak).

Tabel 9 Uji Linearitas

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Kelas Eksperimen *	Between	(Combined)	95.000	6	15.833	4.471	.028
Kelas Kontrol	Groups	Linearity	87.750	1	87.750	24.777	.000
		Deviation from Linearity	7.250	5	1.450	.409	.830
	Within Groups		28.333	8	3.542		
	Total		123.333	14			

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil pengujian linearitas data kecerdasan interpersonal anak dengan menggunakan media *Labyrin Chart of Children* sebesar 0,028. Artinya adalah nilai *Sig Combined* lebih kecil dari pada 0,05 ($0,028 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan hubungan antara sebelum dan sesudah penggunaan media *Labyrin Chart of Children* adalah linear.

Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dimaksudkan untuk memberikan keyakinan bahwa kesimpulan data yang di manipulasi dalam serangkaian analisis memang berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya. Analisis homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Chi-square test* dengan bantuan program SPSS 22. Kolom yang dilihat pada printout ialah kolom *Sig*. jika nilai pada kolom *Sig*. $>0,05$ maka H_0 diterima.

Tabel 10 Uji Homogenitas

Test Statistics			
	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen
Chi-Square	2.867 ^a		2.867 ^a
Df	3		3
Asymp. Sig.	.413		.413

Berdasarkan dari tabel di atas diperoleh nilai *Asimp.Sig.* kelas kontrol 0,413 dan kelas eksperimen 0,413 yang berarti lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok homogen atau mempunyai varians yang sama.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Penelitian menggunakan uji normalitas dengan cara *Kolmogorof* (uji K-S satu sample) pada *SPSS ver. 22*. Hasil dari uji normalitas dapat dilihat dari tabel berikut ini

Tabel 11 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		eksperimen	kontrol
N		15	15
Normal Parameters ^a	Mean	13.3333	9.8667
	Std. Deviation	2.96808	1.95911
Most Extreme Differences	Absolute	.113	.138
	Positive	.087	.138
	Negative	-.113	-.119
Kolmogorov-Smirnov Z		.437	.533
Asymp. Sig. (2-tailed)		.991	.939

Data dikatakan normal jika tingkat *Sig.* Pada *kolmogrov-Smirnov* Lebih besar dari 0,05 maka data didistribusikan normal, jika kurang dari 0,05 maka data didistribusikan tidak normal. Nilai *Sig.* kelas kontrol sebesar 0,939 pada kelas eksperimen nilai *Sig.* 0,991. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $Sig. > 0,05$ maka H_0 diterima, data tersebut berdistribusi normal.

Uji Hipotetis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode *t-test* untuk melihat perbedaan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk melihat seberapa besar pengaruh media *Labyrin Chart of Children* terhadap kecerdasan interpersonal anak usia dini. Data dikatakan mengalami peningkatan yang signifikan jika $Sig. < 0,05$. Jika $Sig. > 0,05$ maka H_0 diterima, H_a ditolak dan sebaliknya jika $Sig. < 0,05$ maka H_0

ditolak, Ha diterima. Sebelum melihat apakah ada perbedaan kecerdasan interpersonal anak pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, perlu dilihat koefisien korelasi data kelas kontrol dan kelas eksperimen seperti tabel berikut :

Tabel 12 Uji Hipotesis

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances			t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Kelas kontrol*	Equal variances assumed	7.247	.012	-4.184	28	.000	-3.533	.844	-5.263	-1.803
Kelas Eksperimen	Equal variances not assumed			-4.184	17	.000	-3.533	.844	-4.073	-2.603

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan nilai uji hipotesis t_{hitung} sebesar -4,184 uji dua pihak berarti harga mutlak, sehingga nilai (-) tidak dipakai (Sugiono,2010) sehingga t_{hitung} 4,184. Karena nilai (*Sig. 2-tailed*) =0,000< 0,05. Maka dapat peneliti simpulkan bahwa terdapat pengaruh media *Labyrin Chart of Children* terhadap kecerdasan interpersonal yang sangat signifikan dalam pembelajaran. Untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak berdasarkan *data spss windows for version 16* dapat dilihat dari perbandingan hasil t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} hasil dari perhitungan uji t, terlihat bahwa hasil t_{hitung} =4,184 lebih besar dari pada t_{tabel} = 2,048 dengan dk yaitu :

$$\begin{aligned}
 Dk &= n_1+n_2-2 \\
 &= 15+15-2 \\
 &= 28
 \end{aligned}$$

Dengan dk=28, maka dapat dilihat harga t_{hitung} =4,184 lebih besar dari t_{tabel} =2,048. Dengan demikian H_0 = ditolak dan H_a = diterima. Berarti dalam penelitian ini terdapat pengaruh Media *Labyrin Chart of Children* terhadap Kecerdasan Interpersonal anak usia 4-5 tahun di TK Islam Akramunnas Pekanbaru.

Pengaruh Media *Labyrin Chart Of Children* Terhadap Kecerdasan Interpersonal Anak Usia 4-5 Tahun di TK Idlam Akramunnas Pekanbaru

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media *Labyrin Chart of Children* terhadap Kecerdasan Interpersonal anak usi 4-5 tahun di TK Islam Akramunnas Pekanbaru (Suharsimi Arikunto, 2013):

$$G = \frac{\text{skor Posstes} - \text{Skor Pretes}}{\text{Skor Maksimal} - \text{Skor pretest}} \times 100\%$$
$$G = \frac{200 - 117}{300 - 117} \times 100\%$$
$$G = \frac{83}{183} \times 100\%$$
$$G = 45,36\%$$

Berdasarkan rumus di atas didapat bahwa pengaruh yang diberikan media *Labyrin Chart of Children* terhadap kecerdasan interpersonal anak usia 4-5 tahun di TK Islam Akramunnas Pekanbaru adalah sebesar 45,36 %. Merujuk pada hasil penggunaan rumus G diatas, maka dapat di lihat kategori peningkatan sebesar 45,36% yaitu berada pada kategori sedang $30\% < 45,36\% < 70\%$.

Berdasarkan analisis pengelolaan data dan hasil presentasi di atas dapat dilihat hasil *pretest* kecerdasan interpersonal anak usia 4-5 tahun di TK Islam Akramunnas Pekanbaru di peroleh jumlah nilai 118 dengan rata-rata 7,86 pada kelas kontrol dan 117 dengan rata-rata 7,8 pada kelas eksperimen. Jika dilihat dari kriteria perorangan, maka dapat diketahui bahwa kecerdasan interpersonal anak *pretest* kelas kontrol, diperoleh data anak yang berada pada kategori BSB sebanyak 0 orang anak dengan persentase 0%, anak yang pada kategori BSH sebanyak 0 orang anak dengan persentase 0%, anak yang berada pada kategori MB sebanyak 5 orang anak dengan persentase 33,33%, anak dengan kategori BB sebanyak 10 orang anak dengan persentase 66,67%. Pada kelas eksperimen diperoleh data anak yang berada di kategori BSB sebanyak 0 orang anak dengan persentase 0%, anak yang pada kategori BSH sebanyak 0 orang anak dengan persentase 0%, anak yang pada kategori MB sebanyak 4 orang anak dengan persentase 26,67%, anak yang pada kategori BB sebanyak 11 orang anak dengan persentase 73,33%. Berdasarkan data di atas artinya kecerdasan interpersonal pada anak saat *pretest* masih perlu ditingkatkan.

Setelah anak bermain menggunakan media *Labyrin Chart of Children* dilakukan evaluasi terhadap kecerdasan interpersonal anak. Berikut paparan datanya setelah dilakukan *posttest* di perolehlah jumlah nilai 148 dengan nilai rata rata 9,86 pada kelas kontrol dan kelas eksperimen 200 dengan rata-rata 13,33. Peningkatan nilai rata-rata pada kelas eksperimen sangat terlihat pada saat *pretest*, rata-ratanya adalah 7,8 dan meningkat pada saat *posttest* menjadi 13,33 setelah menggunakan media *Labyrin Chart of Children*. Hasil ini dapat dilihat dari hasil perorangan sesudah diberi *treatment* pada kelas eksperimen maka dapat diketahui bahwa kecerdasan interpersonal anak (*posttest*) setelah diberi perlakuan pada kelas eksperimen data anak yang berada pada kriteria BSB sebanyak 3 orang anak atau 20%, yang berada pada kriteria BSH sebanyak 8 orang anak atau 53,33%, yang berada pada kriteria MB sebanyak 3 orang anak atau 20%, yang berada pada kriteria BB sebanyak 1 orang anak atau 6,67%.

Peningkatan pemahaman juga dapat terlihat pada nilai masing-masing indikator, pada kelas eksperimen dapat diketahui bahwa pada skor akhir tertinggi tertadap pada indikator 2 yaitu Mampu berhubungan dengan lingkungan sekitarnya dengan baik dengan skor akhirnya 44, persentase 73,33% yang berada pada kriteria BSH. Skor akhir terendah terdapat pada indikator 4 yaitu Mampu memimpin kelompok bermain kecil (2 – 4 anak) dengan skor ahirnya 37, persentase 61,67% yang berada pada kriteria BSH. Berdasarkan data diatas artinya kecerdasan interpersonal anak pada saat posttest sudah mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya nilai hasil belajar yang dicapai oleh anak, yang mana terlihat pada pretest kelas eksperimen yang telah diberi treatment anak memperoleh rata-rata nilai 39% dan meningkat pada posttest menjadi 66,67%. Peningkatan yang terjadi dikarenakan pemberian perlakuan berupa media *Labyrin Chart of Children* disukai dan disenangi oleh anak dan dilakukan secara berkelompok sehingga anak bersemangat melakukan permainan tersebut. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media *Labyrin Chart of Children* terbukti dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal anak di TK Islam Akramunnas Pekanbaru.

Berdasarkan hasil penelitian mengidentifikasi bahwa penggunaan media *Labyrin Chart of Children* dapat digunakan dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal anak dan membuat anak didik lebih aktif pada proses pembelajaran berlangsung. Menurut Dian Permata Sari, dkk (2016) dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh metode bermain peran terhadap kecerdasan interpersonal anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singigi, bahwa kecerdasan interpersonal anak akan meningkat ketika pada saat pembelajaran diberikan metode yang tepat seperti bermain peran sehingga pada saat proses pembelajaran kecerdasan interpersonal anak dapat dikembangkan dnegan baik, dilihat dari hasil pretest dan posttestnya maka dapat dikatakan bahwa metode bermain peran memiliki pengaruh untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal anak.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa peningkatan kecerdasan interpersonal anak menurut Boeree (dalam Monawati,2015) dipengaruhi oleh salah satu faktor yaitu pengalaman hidup individu yang mana kecerdasan seorang anak akan berkembang dilingkungannya, baik lingkungan keluarga maupun lingkungan sosial anak. Menurut penelitian sebelumnya oleh Ifa Aristia (2015) yang berjudul Pengaruh permainan tradisional gobag sodor terhadap kecerdasan interpersonal pada anak usia dini menyatakan anak yang memiliki keterampilan interpersonal suka berinteraksi dengan orang lain, baik orang yang seusia mereka maupun orang yang lebih tua/lebih muda. Dengan kemampuan yang dimiliki dalam mempengaruhi teman sebaya, kadang mereka menonjol sekali dalam kerja kelompok. Jadi kecerdasan interpersonal dapat di pengaruhi oleh berbagai hal seperti media pembelajaran yang digunakan dan media pembelajaran yang digunakan saat proses pembelajaran.

Penelitian eksperimen ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh signifikan sebelum dan sesudah diberi perlakuan menggunakan media *Labyrin Chart of Children*. Uji signifikan perbedaan ini dengan t statistic diperoleh $t_{hitung} = 4,184$ dengan $Sig. = 0,000$. Karena nilai $Sig. 0,000 < 0,05$ berarti signifikan. Jadi ada perbedaan perubahan kecerdasan interpersonal anak yang signifikan antara sebelum dan setelah menggunakan media *Labyrin Chart of Children*. Hal ini berarti bahwa salah satu cara untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal anak dengan menggunakan media *Labyrin Chart of Children* yang pada akhirnya akan meningkatkan kecerdasan interpersonal, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sumbangan efektif penggunaan media *Labyrin Chart of Children* terhadap kecerdasan interpersonal anak sebesar 45,36

% dan 54,64 % dipengaruhi oleh faktor lain yaitu berada pada kategori sedang $30% < 45,36% < 70%$.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Labyrin Chart of Children* dalam pembelajaran efektif untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal anak usia 4-5 tahun di TK Islam Akramunnas Pekanbaru. Nantinya, hasil yang dicapai oleh subjek penelitian akan dipengaruhi oleh banyak faktor. Tetapi walaupun demikian masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi kecerdasan interpersonal anak. Semua faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan interpersonal anak perlu mendapat perhatian, kecerdasan interpersonal anak dapat ditingkatkan secara maksimal dan tujuan sekolah tercapai.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

1. Kecerdasan interpersonal anak usia 4-5 tahun di TK Islam Akramunnas Pekanbaru sebelum menggunakan media *Labyrin Chart of Children* tergolong belum berkembang (BB). Artinya, sebelum diberikan perlakuan media *Labyrin Chart of Children* kecerdasan interpersonal anak belum berkembang optimal sesuai dengan indikator yakni mau mengalah dengan teman bermainnya, mampu berhubungan dengan lingkungan disekitarnya dengan baik, mampu memimpin kelompok bermain kecil (2-3 anak), dan mampu memecahkan masalah.
2. Kecerdasan interpersonal anak usia 4-5 tahun di TK Islam Akramunnas Pekanbaru sesudah diberikan perlakuan mengalami peningkatan, artinya dengan diberikan perlakuan berupa penggunaan media *Labyrin Chart of Children* terhadap kecerdasan interpersonal anak usi 4-5 tahun menjadi meningkat menjadi berkembang sesuai harapan (BSH) dengan indikator yakni mau mengalah dengan teman bermainnya, mampu berhubungan dengan lingkungan sekitarnya dengan baik, mengerti dan mematuhi aturan bermain dengan baik, mampu memimpin kelompok bermain kecil (2 – 4 anak), mampu memecahkan masalah sederhana.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan setelah diberikan perlakuan media *Labyrin Chart of Children* terhadap kecerdasan interpersonal anak usia 4-5 tahun di TK Islam Akramunnas Pekanbaru, Artinya ada perbedaan berupa peningkatan kecerdasan interpersonal sebelum dan sesudah pelaksanaan eksperimen dengan memberikan penggunaan media *Labyrin Chart of Children* dengan besar pengaruh 45,36%, pengaruh media *Labyrin Chart of Children* terhadap kecerdasan interpersonal berada pada kategori sedang.

Rekomendasi

1. Pihak Sekolah, perlunya menambahkan dan melengkapi fasilitas yang ada di sekolah untuk membantu para guru dalam menjalankan strategi dalam pembelajaran, agar dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal anak secara optimal.

2. Bagi Guru, media *Labyrin Chart of Children* dijadikan sumber media/alat dalam pembelajaran bagi guru, sehingga anak lebih termotivasi dalam belajar dan sebagai guru hendaknya lebih kreatif dalam menentukan strategi pembelajaran, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta lebih memanfaatkan berbagai media dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal anak sesuai dengan usianya.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan yang dalam hal ini di harapkan peneliti selanjutnya dapat menjadikan media *Labyrin Chart of Children* sebagai bahan acuan dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal anak dan media ini dapat di modifikasi kembali sesuai dengan kemampuan atau tahap perkembangan yang akan di teliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif Sadiman. 2006. *Media Pendidikan : Pengertian pengembangan dan pemanfaatan*. PT Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- Dian Permata Sari, dkk. 2016. "Pengaruh Metode Bermain Peran Terhadap Kecerdasan Interpersonal Anak Usia 5-6 Tahun di TK Negeri Pembina Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi". *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*. 1(3). <http://jom.unri.ac.id>. (diakses 28 Mei 2018).
- Misbahuddin dan Iqbal Hasan. 2013. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Muslihudin dan Agustin M. 2008. *Mengenal dan Mengembangkan Potensi Kecerdasan Jamak Anak Usia Taman Kanak-Kanak dan Raudatul Athfal*. Riqzi Press: Bandung.
- Rahmi Khairani, dkk. 2013. "Pengaruh Permainan Tradisional Pecah Piring dan Ular Naga terhadap Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini". *Analitika*. 2(5). <http://ojs.uma.ac.id>. (diakses 28 Mei 2018).
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Manajemen Penelitian*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar PAUD*. PT Bintang Pustaka Abadi: Yogyakarta.